

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan CSR tahun sebelumnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan kepemilikan institusional, ukuran dewan, KAP dan pengungkapan csr sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2015-2016. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Total sampel penelitian sejumlah 91 sampel. Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dewan, KAP dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kepemilikan institusional tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran dewan tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 5% terhadap nilai perusahaan. KAP tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan csr tahun sebelumnya mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan pada tingkat 5%.

Kata kunci : nilai perusahaan, kepemilikan institusional, ukuran dewan, KAP, pengungkapan csr